

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan dalam penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Pendistribusian air belum normal disaat petani membutuhkan air.
2. Upaya yang dilakukan oleh UPTD Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Trimurjo sudah baik namu belum optimal, dikarenakan ada beberapa belum pahamnya pegawai dalam pencatatan kebutuhan debit air yang dibutuhkan oleh petani.
3. Terdapat 15 Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang sudah legalitas/berbadan hukum, dan 3 Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) belum legalitas/berbadan hukum.
4. Proses monitoring dan evaluasi UPTD Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) belum maksimal terhadap pendistribusian air kepada petani yang menyebabkan kurangnya air yang didapatkan oleh petani.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dijelaskan saran yang perlu diterapkan supaya lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Agar lebih mengoptimalkan koordinasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dalam pendistribusian debit air supaya dapat sampai tepat sasaran.
2. Agar mengadakan pembelajaran atau pelatihan dengan maksud unttuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman dalam pencatatan kebutuhan debit air yang dibutuhkan oleh pentani.
3. Agar segera mengurus legalitas/bebadan hukum bagi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang belum legalitas/berbadan hukum dengan maksud bisa mendapatkan pengolahan/pemeliharaan atau

peningkatan saluran pada saluran irigasi kewenangan areal Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) masing-masing baik itu bantuan dari Daerah/Provinsi hingga Pusat dana yang langsung dikelola oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

4. Agar Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) lebih mengoptimalkan dalam proses monitoring dan evaluasi supaya meminimalisir pendistribusian air yang terbuang sehingga dapat sampai kepada petani yang membutuhkan air dengan tepat dan sesuai kebutuhan.